

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya buku Waspada Pandemi di Masa depan. Tujuan ditulisnya buku ini adalah untuk meningkatkan kewaspadaan adanya pandemic di masa depan.

Sebagai mana kita ketahui, organisasi Kesehatan Dunia tiap tahunnya menyusun daftar penyakit yang berpotensi memicu epidemi global. Tahun ini, untuk pertama kalinya Corona Virus Disease masuk dalam daftar tersebut. Menurut WHO, penyakit ini mengacu pada penyakit yang asal-usulnya, pola penularan dan juga dampaknya belum diketahui, namun bisa memiliki efek berbahaya pada manusia. Sejauh ini, terdapat delapan penyakit yang telah diketahui ada dalam daftar milik WHO ini: Ebola, demam Lassa, virus Zika, Demam berdarah Krimea-Kongo, virus Mers-CoV, Nipah dan virus Henipa, serta demam Rift Valley. Dari sejarah dapat dipelajari bahwa wabah besar berikutnya kemungkinan akan menjadi sesuatu yang belum pernah kita lihat sebelumnya.

Apapun kasus yang mungkin terjadi, WHO berharap bahwa daftar penyakit yang disusunnya ini akan memacu pemerintah di seluruh dunia untuk meningkatkan sistem kesehatan. Sistem perawatan primer (dokter dan perawat) adalah kunci untuk menjaga kesehatan masyarakat, karena ini adalah pilihan terbaik untuk mendeteksi wabah penyakit baru sejak dini, dan membendungnya sebelum menyebar. WHO mengatakan, beberapa penyakit, seperti demam hemoragik dan enterovirus non-polio dihapus dari daftar. Namun WHO memperingatkan bahwa patogen penyakit-penyakit tersebut masih bisa menimbulkan risiko serius terhadap kesehatan masyarakat, dan harus "diawasi dengan cermat".

Saat ini dunia sedang berperang menghadapi Virus Covid-19. Para ilmuwan saat ini masih meneliti mengenai cara kerja Covid-19. Namun, berdasarkan genomnya, para peneliti melihat bahwa virus ini tampaknya bekerja dengan cara yang tidak jauh berbeda dengan SARS-CoV, yang menyebabkan wabah SARS pada 2002 atau golongan Coronavirus (CoV) lainnya. Sebuah penelitian terkini menunjukkan enzim pada sel inang, yang disebut furin, memiliki peranan yang penting pada proses ikatan antara virus SARS-CoV-2 dan inangnya. Furin ditemukan pada banyak jaringan tubuh manusia, termasuk paru-paru, hati, dan usus halus. Dengan demikian, virus itu berpotensi menyerang banyak organ.

Saat ini Indonesia sedang mengalami pandemic Virus Covid-19. Sudah ratusan ribu orang yang terjangkit virus Covid-19 yang dari awal bulan Maret mulai melanda masuk ke Indonesia. Pandemi yang diramalkan akan berakhir bulan Juli 2020 nyatanya masih berjalan sampai September 2020. Korban akibat virus Covid-19 semangat bertambah hari demi hari.

Buku ini berisi tentang sejarah pandemic dan cara-cara yang dapat kita lakukan untuk menghadapi pandemi yang akan terjadi di masa depan. Semoga buku ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan kita untuk menghadapi pandemi yang mungkin akan datang di masa depan.